

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahan ajar merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan, dan keberhasilan di kelas sangat bergantung pada kualitasnya. Bahan ajar yang baik haruslah inovatif dan relevan dengan kehidupan siswa, sehingga penyampaian materinya dapat lebih mudah diterima dan dipahami. Menurut *National Center for Competency Based Training*, bahan ajar adalah segala bentuk materi yang digunakan oleh guru untuk memfasilitasi pembelajaran di kelas. Bahan ajar dapat berupa tulisan maupun non-tulisan. Sementara itu, Prastowo (2011:28-30) mendefinisikan bahan ajar sebagai materi pembelajaran yang telah disusun secara sistematis dan digunakan oleh guru serta siswa dalam proses pembelajaran. Isi dari bahan pembelajaran mencakup petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, latihan, petunjuk atau lembar kerja, dan evaluasi.

Pemanfaatan bahan ajar yang baik dan tepat juga merupakan kunci keberhasilan bagi guru profesional dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Elsa, dkk (2023:105) dalam jurnalnya menyatakan bahwa peran bahan ajar adalah mempercepat proses pembelajaran dan memudahkan guru sebagai fasilitator dengan meningkatkan partisipasi dan interaksi siswa. Oleh karena itu, guru sebagai pemicu keberhasilan pembelajaran harus memiliki kemampuan inovatif dan kreatif dalam memaksimalkan hasil belajar siswa. Pernyataan tersebut sejalan dengan Purwitasari (2014:298) dalam "Pengembangan Model Bahan Ajar Teks Laporan

Hasil Observasi untuk Siswa SMK Kelas X", yang menyatakan bahwa penyusunan bahan ajar yang tepat dapat memberikan motivasi kepada siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Guru juga seharusnya memiliki kemampuan dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa, sesuai dengan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang kompetensi guru.

Namun, pada kenyataannya, banyak guru yang tidak mampu menyusun bahan ajar yang inovatif. Mayoritas guru hanya mengandalkan satu sumber belajar, yaitu buku teks pelajaran saja, seperti yang disampaikan oleh Elsa (2023:106). Kurangnya kemampuan guru dalam menyusun bahan ajar berdampak negatif terhadap kelangsungan pembelajaran dan menciptakan hasil belajar yang optimal.

Situasi serupa juga terjadi di SMP Bangun Insan Mandiri Medan, dimana bahan ajar yang digunakan masih terpusat pada buku teks Bahasa Indonesia dari penerbit Erlangga. Meskipun pemerintah telah mencanangkan kurikulum baru "Merdeka Belajar" yang menekankan pembelajaran berdiferensiasi, bahan ajar yang digunakan masih mengacu pada kurikulum sebelumnya dan belum memadai dalam memuat strategi pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini menyebabkan kurangnya minat belajar dan pemahaman yang berbeda-beda di antara siswa.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan kurikulum, metode pengajaran, penilaian, lingkungan kelas, dan kebutuhan individu siswa (Wisman, dkk, 2022:60). Setiap siswa memiliki gaya belajar, cara belajar, dan kemampuan yang berbeda untuk mencapai keberhasilan

dalam pembelajaran. Oleh karena itu, bahan ajar seharusnya memperhatikan tiga gaya belajar berbeda, yaitu visual, auditori, dan kinestetik.

Penggunaan aplikasi Canva sebagai alat bantu dalam pengembangan bahan ajar berdiferensiasi sangatlah tepat. Canva menawarkan berbagai fitur yang menarik, seperti template, gambar, jenis tulisan yang menarik, video, audio, dan dapat dibagikan langsung kepada siswa melalui *Canva for Education*. Fitur-fitur tersebut sesuai dengan gaya belajar siswa dan dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran.

Ditinjau dari kurikulum, kemampuan siswa dalam memahami teks eksplanasi merupakan hal yang penting. Namun, dari hasil observasi peneliti, ditemukan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami teks eksplanasi. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Astri, dkk (2020) yang menyatakan bahwa rendahnya kemampuan siswa dalam menuliskan eksplanasi disebabkan oleh ketidakmampuan mereka dalam memahami teks eksplanasi yang dianggap sulit.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat disusun, divalidasi, dan diuji keberhasilan bahan ajar berdiferensiasi dalam materi teks eksplanasi menggunakan aplikasi Canva. Bahan ajar ini diharapkan dapat menjadi solusi alternatif bagi guru dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dalam memahami teks eksplanasi masih rendah, terlihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai batas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KBM).
2. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan kaidah bahasa teks eksplanasi karena perbedaan kemampuan dan gaya belajar.
3. Guru hanya mengandalkan bahan ajar yang terbatas pada buku pelajaran bahasa Indonesia yang disediakan di sekolah.
4. Bahan ajar yang digunakan guru belum memenuhi kurikulum merdeka yang mendorong pembelajaran berdiferensiasi.
5. Siswa kesulitan belajar secara mandiri karena minimnya referensi dalam memahami teks eksplanasi selama pembelajaran.
6. Diperlukan penyusunan bahan ajar berdiferensiasi dalam memahami teks eksplanasi dengan menggunakan aplikasi *Canva* agar seluruh siswa dengan beragam kebutuhan belajar dan karakteristiknya dapat mencapai keberhasilan pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian pengembangan ini yakni:

1. Struktur dan kaidah bahasa teks eksplanasi sulit dipahami oleh siswa karena kemampuan dan gaya belajarnya yang beragam.

2. Bahan ajar yang digunakan guru belum disesuaikan dengan kurikulum merdeka yang menekankan pembelajaran berdiferensiasi.
3. Pengembangan bahan ajar berdiferensiasi dalam memahami teks eksplanasi menggunakan aplikasi Canva sangat penting untuk mencapai keberhasilan pembelajaran bagi seluruh siswa dengan beragam kebutuhan belajar dan karakteristiknya.

1.4. Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang dan identifikasi masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan bahan ajar berdiferensiasi dalam materi teks eksplanasi menggunakan aplikasi Canva untuk siswa SMP Bangun Insan Mandiri Medan?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar berdiferensiasi dalam materi teks eksplanasi dengan menggunakan aplikasi Canva untuk siswa SMP Bangun Insan Mandiri Medan?
3. Bagaimana keefektifan bahan ajar berdiferensiasi dalam materi teks eksplanasi dengan menggunakan aplikasi Canva untuk siswa SMP Bangun Insan Mandiri Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari keterangan pada rumusan permasalahan, tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Menjelaskan proses pengembangan bahan ajar berdiferensiasi dalam materi teks eksplanasi dengan menggunakan aplikasi Canva untuk siswa SMP Bangun Insan Mandiri Medan.
2. Menganalisis validitas bahan ajar berdiferensiasi dalam materi teks eksplanasi menggunakan aplikasi Canva untuk siswa SMP Bangun Insan Mandiri Medan.
3. Menguji keefektifan bahan ajar berdiferensiasi dalam materi teks eksplanasi dengan menggunakan aplikasi Canva untuk siswa SMP Bangun Insan Mandiri Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Seluruh proses dilaksanakan untuk memperoleh manfaat yang berguna, dalam penelitian ini manfaatnya yakni:

1.6.1. Manfaat Teoretis

1. Memperkaya dan meningkatkan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam penyusunan bahan ajar yang berbeda dalam materi teks eksplanasi dengan menggunakan aplikasi Canva.
2. Sebagai referensi untuk penelitian dan pengembangan lainnya, khususnya bahan ajar yang berbeda dengan konsep dan teori model, metode, hingga hasil penelitian, serta sebagai acuan untuk peneliti yang mempelajari penyusunan bahan ajar lainnya.

3. Menjadi kontribusi pemikiran bagi guru, pengembang, pengelola, dan lembaga pendidikan.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Untuk Sekolah: Diharapkan bahan ajar ini dapat bermanfaat bagi sekolah untuk memanfaatkan prasarana sekolah sebagai sumber pembelajaran siswa.
2. Untuk Siswa: Menumbuhkan kesadaran dalam diri siswa untuk mengikuti pembelajaran dan memudahkan mereka dalam memahami teks eksplanasi.
3. Bagi Guru: Hasil penelitian dapat dijadikan alternatif pembelajaran bagi guru dalam mengembangkan bahan ajar yang berbeda dengan bantuan aplikasi Canva, yang merupakan inovasi terbaru dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi dan ditargetkan untuk memperkaya pengetahuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu siswa.
4. Bagi Peneliti: Penyusunan bahan ajar yang berbeda dengan bantuan aplikasi Canva dapat memberikan pengalaman dalam menciptakan bahan ajar sebagai sumber belajar yang menarik dan dapat meningkatkan kreativitas penulis dalam membuat pembelajaran yang inovatif dan kreatif.